

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan Utama

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pola distribusi dan struktur intelektual publikasi ilmiah PTKIN yang terindeks Scopus melalui pendekatan bibliometrika. Berdasarkan analisis terhadap 13.608 dokumen yang berafiliasi dengan 33 PTKIN, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi publikasi PTKIN menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan terutama sejak tahun 2016, dengan puncak produktivitas pada tahun 2024. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dan UIN Raden Intan Lampung merupakan institusi dengan produktivitas publikasi tertinggi. Sementara itu, penulis paling produktif adalah Ramdhani Ma dengan 148 dokumen. Dokumen yang paling banyak diterbitkan adalah artikel jurnal (66,4%), disusul oleh conference paper dan bab buku.
2. Mayoritas publikasi menggunakan bahasa Inggris, mengindikasikan upaya internasionalisasi riset. Rata-rata kolaborasi penulis dalam satu dokumen mencapai 4,26 orang dengan tingkat kolaborasi internasional sebesar 18,61%, yang menunjukkan bahwa publikasi PTKIN didominasi oleh kolaborasi nasional namun sudah mulai menjangkau kolaborasi lintas negara. Negara dengan kolaborasi tertinggi adalah Malaysia, Jepang, dan Australia, yang menunjukkan preferensi mitra kolaborasi regional di kawasan Asia Tenggara dan Asia Timur. Hal ini membuka peluang untuk memperluas jejaring kolaborasi ke wilayah lain seperti Eropa dan Timur Tengah.
3. Analisis co-word dan visualisasi melalui word cloud serta thematic map menunjukkan bahwa penelitian PTKIN secara tematik sangat terkonsentrasi pada isu-isu keislaman seperti *Islamic law*, *Islamic education*, dan *Islam*. Namun demikian, topik-topik baru seperti *machine learning*, *social media*, dan *deep learning* mulai muncul, yang menandakan adanya transformasi ke

arah interdisipliner antara ilmu agama dan teknologi. Tren tematik juga menunjukkan bahwa PTKIN responsif terhadap isu-isu kontemporer seperti pandemi *COVID-19*, pendidikan daring (*online learning*), dan reformasi pendidikan tinggi. Kemunculan istilah *democracy*, *text mining*, dan *sentiment analysis* menjadi bukti bahwa penelitian PTKIN mulai mengadopsi pendekatan mutakhir baik dalam kajian sosial maupun teknologi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama karena hanya menggunakan data dari database Scopus. Publikasi dari PTKIN yang terindeks di database lain seperti Web of Science. Selain itu, penelitian ini bersifat kuantitatif dan belum menggali konten atau kualitas dari publikasi yang dianalisis.

Keterbatasan lainnya terletak pada data tahun 2025 yang belum sepenuhnya terakumulasi, karena proses pengambilan dilakukan pada pertengahan tahun. Oleh karena itu, tren tahun terakhir mungkin belum menggambarkan keseluruhan capaian tahun tersebut.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan untuk berbagai pihak yang berkepentingan dalam pengembangan publikasi ilmiah di lingkungan PTKIN.

1. Bagi pengambil kebijakan di Kementerian Agama Republik Indonesia, khususnya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, disarankan untuk merancang kebijakan yang lebih proaktif dan berbasis data dalam mendorong produktivitas publikasi ilmiah. Kebijakan tersebut dapat berupa program insentif, pelatihan penulisan artikel internasional, peningkatan kualitas jurnal internal, serta penguatan jejaring riset lintas institusi. Selain itu, pemerataan kapasitas riset antar-PTKIN juga perlu

menjadi prioritas, mengingat masih adanya kesenjangan kontribusi antara institusi besar dan kecil dalam hal publikasi ilmiah terindeks Scopus.

2. Bagi para dosen dan peneliti di lingkungan PTKIN, diharapkan untuk lebih aktif mengembangkan kolaborasi riset baik secara nasional maupun internasional, agar publikasi yang dihasilkan tidak hanya kuantitatif, tetapi juga memiliki kualitas yang tinggi dan dampak ilmiah yang luas. Penguatan kompetensi dalam metodologi riset, penguasaan bahasa akademik internasional, serta pemanfaatan teknologi bibliometrika seperti Bibliometrix R dan VOSviewer juga menjadi aspek penting yang perlu ditingkatkan guna mendorong transformasi institusi menjadi pusat riset yang unggul dan adaptif.
3. bagi institusi PTKIN secara kelembagaan, sangat disarankan untuk mengintegrasikan strategi publikasi ilmiah ke dalam rencana pengembangan jangka panjang kampus. Upaya ini dapat dilakukan melalui pembentukan pusat riset, pendirian jurnal terakreditasi, program pendampingan penulisan artikel, serta kolaborasi dengan perguruan tinggi luar negeri yang telah mapan. Keterlibatan institusi dalam peta ilmu global akan semakin menguat jika ada komitmen dari pimpinan untuk menjadikan riset sebagai budaya akademik yang strategis, bukan sekadar kewajiban administratif.
4. untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar kajian bibliometrika diperluas tidak hanya pada data Scopus, tetapi juga dikombinasikan dengan basis data lain seperti Web of Science, atau Dimensions guna memperoleh perspektif yang lebih luas dan perbandingan yang lebih tajam. Penelitian mendalam terhadap dampak sitasi, pengaruh kolaborasi antarnegara, serta analisis tematik berdasarkan klaster keilmuan tertentu juga menjadi peluang riset yang menarik dan relevan dalam menjawab tantangan akademik ke depan. Selain itu, penggabungan pendekatan bibliometrika dengan metode kualitatif, seperti wawancara atau studi kasus terhadap penulis produktif dan manajemen penelitian di PTKIN, akan memperkaya pemahaman tentang

faktor-faktor yang mendukung dan menghambat produktivitas ilmiah secara lebih holistik.



DAFTAR PUSTAKA

- Agenda Riset Keagamaan Nasional ARKAN 2018-2028 (2018). <http://cdn.ar-raniry.ac.id/aps-test/fuf/AGENDA-RISET-KEAGAMAAN-NASIONAL-ARKAN-2018--2028.pdf>
- Amiruddin, M. Z. B., Samsudin, A., Suhandi, A., Coştu, B., & Prahani, B. K. (2025). Scientific mapping and trend of conceptual change: A bibliometric analysis. *Social Sciences & Humanities Open*, 11, 101–208. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.101208>
- Aria, M., & Cuccurullo, C. (2017). *Bibliometrix*: An R-tool for comprehensive science mapping analysis. *Journal of Informetrics*, 11(4), 959–975. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.08.007>
- Arwendria, A., & Rahmi, L. (2019). Mapping and Global Research Trends in Sharia Insurance (Takaful) Using the Scopus Database (An Analysis of Bibliometrics). *Library Philosophy and Practice (e-journal)*. <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/4112>
- Aysan A. F., & Unal I. M. (2021). *A Bibliometric Analysis of Fintech and Blockchain in Islamic Finance*.
- Baas, J., Schotten, M., Plume, A., Côté, G., & Karimi, R. (2020). Scopus as a curated, high-quality bibliometric data source for academic research in quantitative science studies. *Quantitative Science Studies*, 1(1), 377–386. https://doi.org/10.1162/qss_a_00019
- Bibliometrix R. (2025). *Hasil Visualisasi PTKIN terindeks scopus* (Versi 5.0.1) [Software].
- Bota-Avram, C. (2023). Bibliometric analysis of sustainable business performance: Where are we going? A science map of the field. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 36(1), 2137–2176. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2022.2096094>
- Chellappandi, P., & Vijayakumar, C. S. (2018). Bibliometrics, Scientometrics, Webometrics/Cybermetrics, Informetrics and Altmetrics—An Emerging Field in Library and Information Science Research. *Shanlax International Journal of Education*, 7(1), 5–8.
- Cobo, M. J., López-Herrera, A. G., Herrera-Viedma, E., & Herrera, F. (2011). Science mapping software tools: Review, analysis, and cooperative study among tools. *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 62(7), 1382–1402. <https://doi.org/10.1002/asi.21525>

- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a Bibliometric Analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Effendy, F., Gaffar, V., Hurriyati, R., & Hendrayati, H. (2021). Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Penggunaan Pembayaran Seluler dengan Vosviewer. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 16(1), Article 1. <https://doi.org/10.35969/interkom.v16i1.92>
- Ekdale, B., Rinaldi, A., Ashfaquzzaman, M., Khanjani, M., Matanji, F., Stoldt, R., & Tully, M. (2022). Geographic Disparities in Knowledge Production: A Big Data Analysis of Peer-Reviewed Communication Publications from 1990 to 2019. *International Journal of Communication*, 16(0), Article 0.
- Farida, N. (2020). Analisis bibliometrik berdasarkan pendekatan Co-word: Kecenderungan penelitian bidang kearsipan pada Jurnal Khazanah dan Journal of Archive and Record tahun 2016 – 2019. *Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan*, 13(2), Article 2. <https://doi.org/10.22146/khazanah.55690>
- Glänzel, W. (2003). Bibliometrics as a Research Field: A course on Theory and Application of Bibliometric Indicators. *ResearchGate*. https://www.researchgate.net/publication/242406991_Bibliometrics_as_a_research_field_A_course_on_theory_and_application_of_bibliometric_indicators
- Handoko, L. H. (2020). Bibliometric analysis and Visualization of Islamic Economics and Finance articles Indexed in Scopus by Indonesian authors. *Science Editing*, 7(2), 169–176. <https://doi.org/10.6087/kcse.213>
- Hayati, N., & Lolytasari, L. (2017). Produktivitas dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada jurnal terindeks Scopus: Suatu kajian bibliometrik. *Al Maktabah*, 16(1), Article 1. <https://doi.org/10.15408/almaktabah.v16i1.8084>
- Igic, R. (2024). Citation Metrics and Scientometrics. *Biomolecules and Biomedicine*, 24(2), 434–435. <https://doi.org/10.17305/bb.2023.10233>
- Ishak. (2004). Analisis Bibliometrika terhadap Artikel Penelitian Penyakit Malaria di Indonesia Tahun 1970 – April 2004 Menggunaka Database Online Pubmed, , Vol.1, No, 2, (Departemen Studi Perpustakaan dan Informasi: Universitas Sumatera Utara, Desember 2005). *Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, 1(2). <http://karyailmiahdosenuu.weebly.com/uploads/7/7/5/1/77514324/analisis>

_bibliometrika_terhadap_artikel_penelitian_penyakit_malaria_di_indonesi
a.pdf

- Katz, J. S. (1994). Geographical proximity and scientific collaboration. *Scientometrics*, 31(1), 31–43. <https://doi.org/10.1007/BF02018100>
- Kawamura, T., Watanabe, K., Matsumoto, N., Egami, S., & Jibu, M. (2018). Funding map using paragraph embedding based on Semantic Diversity. *Scientometrics*, 116(2), 941–958. <https://doi.org/10.1007/s11192-018-2783-x>
- Kementerian Agama. (2025). *Daftar PTKIN Panitia Seleksi Prestasi Akademik Nasional 2025*. Informasi SPAN-PTKIN. <https://span.ptkin.ac.id/ptkin>
- Kementerian Agama RI. (2015). *Petunjuk teknis bantuan program peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat tahun 2015*.
- Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi & Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan. (2017). *Pedoman Publikasi Ilmiah*. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan. <https://repository.unair.ac.id/59532/1/Pedoman%20Publikasi%20DIKTI.pdf>
- Kementrian Agama. (2025). *Tiga Jurnal PTKIN Tembus Q1 Dunia versi Scimago Journal Rank 2025*. <https://kemenag.go.id>. <https://kemenag.go.id/internasional/tiga-jurnal-ptkin-tembus-q1-dunia-versi-scimago-journal-rank-2025-FZ5HY>
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tentang Pedoman Operasional Beban Kerja Dosen, 12/E/KPT/2021 (2021). <https://lldikti5.kemdikbud.go.id/home/detailpost/salinan-keputusan-direktur-jenderal-pendidikan-tinggi-kementerian-pendidikan-dan-kebudayaan-tentang-pedoman-operasional-beban-kerja-dosen>
- Kusumadewi, R. F., & Kusmaryono, I. (2022). Concept maps as Dynamic tools to increase Students' understanding of Knowledge and Creative Thinking. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 12(1), 12–25. <https://doi.org/10.25273/pe.v12i1.11745>
- Lestari, E. P. (2019). *Seminar dan Workshop Penelitian* (1 ed.). Universitas terbuka. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKMA5300-M1.pdf>
- Mongeon, P., & Paul-Hus, A. (2016). The journal coverage of Web of Science and Scopus: A comparative analysis. *Scientometrics*, 106(1), 213–228. <https://doi.org/10.1007/s11192-015-1765-5>

- Muntashir, M., & Erida, E. (2018). Analisis Sitiran dan Pemetaan Deskriptor terhadap Disertasi Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol. *Shaut Al-Maktabah : Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.15548/shaut.v10i1.2>
- Okubo, Y., & Zitt, M. (2004). Searching for research integration across Europe: A closer look at international and inter-regional collaboration in France. *Science and Public Policy*, 31(3), 213–226. <https://doi.org/10.3152/147154304781780019>
- Oliveira, A., Carvalho, F., & Reis, N. R. (2022). Institutions and firms' performance: A Bibliometric analysis and future research avenues. *MDPI*, 10(1). <http://dx.doi.org/10.3390/publications10010008>
- Öztürk, O., Kocaman, R., & Kanbach, D. K. (2024). How to design bibliometric research: An overview and a framework proposal. *Review of Managerial Science*, 18(11), 3333–3361. <https://doi.org/10.1007/s11846-024-00738-0>
- Rahman, M. R. M., Jasmadi, Muttaqin, R., Zulkifli, M. Y., Muslem, Hartati, Khafidah, W., Nurhayati, Fadhillah, & Syafrizal. (2024). Peningkatan kualitas publikasi ilmiah dosen melalui pelatihan bibliometrik pada STAI Nusantara Banda Aceh. *Saweu: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), Article 1.
- Sahoo, J., Sahu, S. C., & Mohanty, B. (2021). *Research Productivity and Citation Impact of Indian institutes of Science Education and Research An Empirical Study*. 41(6). <https://www.proquest.com/openview/75064afa552b07eff1ad5ffb3e603661/1?pq-origsite=gscholar&cbl=2028807>
- Scopus. (2025). *Hasil Pencarian Lanjutan* [Software]. <http://scopus.com/>
- Sihotang, H. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. UKI Press. <http://repository.uki.ac.id/13479/1/BukuMetodePenelitianKuantitatif.pdf>
- Skute, I., Zalewska-Kurek, K., Hatak, I., & Weerd-Nederhof, P. C. de. (2007). Mapping the field: A bibliometric analysis of the literature on university–industry collaborations. *The Journal of Technology Transfer*, 44, 916–947.
- Sulistyo Basuki. (2020). Dari Bibliometrika Hingga Informetrika. *Media Pustakawan*, 23(1), 7–14. <https://doi.org/10.37014/medpus.v23i1.836>
- Suyono, H. C. (2021). *Analisis Bibliometrika Artikel JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) Tahun (2016-2020) Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara]. <http://repository.uinsu.ac.id/13060/>

- Uluyol, B., Secinaro, S., Calandra, D., & Lanzalonga, F. (2021). Mapping waqf research: A thirty-year bibliometric analysis. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(5), 748–767. <https://doi.org/10.1108/JIABR-01-2021-0031>
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 18 pasal 7 tahun 2002 tentang sistem nasional penelitian, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (2002).
- Utama, Y. J., Setiyono, B., Jamari, Tauviqirrahman, M., & Susanto, H. (2019). Bibliometric Analysis of Publications in the Scopus Database: A Study at Diponegoro University during 2014-2018. *E3S Web of Conferences*, 125, 23001. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/201912523001>
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2023). *VOSviewer Manual*. Universiteit Leiden. https://www.vosviewer.com/documentation/Manual_VOSviewer_1.6.20.pdf
- Vosviewer. (2025). *Hasil Visualisasi PTKIN terindeks Scopus* (Versi 1.6.20) [Software].
- Zhang, J., Wang, Q., Xia, Y., & Furuya, K. (2022). Knowledge Map of Spatial Planning and Sustainable Development: A Visual Analysis Using CiteSpace. *Land*, 11(3), Article 3. <https://doi.org/10.3390/land11030331>
- Zupic, I., & Čater, T. (2015). Bibliometric Methods in Management and Organization. *Organizational Research Methods*, 18(3), 429–472. <https://doi.org/10.1177/1094428114562629>